

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang menguji dan menganalisis pengaruh *free cash flow*, *investment opportunity set*, dan struktur modal terhadap kebijakan dividen adalah sebagai berikut:

1. *Free cash flow* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
2. *Investment opportunity set* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
3. Struktur modal berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
4. *Free cash flow*, *investment opportunity set*, dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Dalam variabel kebijakan dividen, banyak perusahaan yang tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham sehingga mengakibatkan bias pada saat pengambilan sampel data.

5.3 Saran

Terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dari periode tahun 2018-2022. Untuk itu penelitian selanjutnya disarankan agar dapat menambah jumlah sampel dengan memperluas ruang lingkup penelitian ke jenis-jenis perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar dapat digeneralisasikan pada sektor perusahaan yang berbeda.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar tidak hanya menggunakan variabel-variabel yang terdapat pada penelitian ini, tetapi dapat menggunakan variabel lain yang dapat menjadi faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen seperti profitabilitas, likuiditas, *leverage*, *firm size*, kepemilikan institusional, dan lain sebagainya.
3. Bagi perusahaan, didorong untuk lebih meningkatkan kebijakan dividennya. Hal ini untuk memastikan bahwa perusahaan memberikan gambaran kepada investor bahwa perusahaan tersebut akan menghasilkan keuntungan dari investasinya. Perusahaan juga harus memperhatikan struktur modalnya, terutama utang, karena jumlah utang yang besar dapat mempengaruhi laba yang dihasilkan suatu perusahaan. Perusahaan akan menggunakan sebagian besar keuntungannya untuk membayar utang, sehingga mengurangi dividen.

Kemudian, ketika meningkatkan laba, suatu perusahaan dapat melakukannya dengan melihat kesehatan keuangannya sehingga mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan selanjutnya.

4. Bagi investor, dalam memutuskan perusahaan mana yang akan berinvestasi, sebaiknya investor memperhatikan dan mempertimbangkan keputusan pendanaan terkait komponen utangnya. Investor harus berhati-hati dalam berinvestasi pada perusahaan dengan struktur utang yang tinggi, karena perusahaan dengan struktur utang yang tinggi mempunyai risiko kebangkrutan yang lebih tinggi. Disarankan agar investor memilih berinvestasi pada perusahaan yang memiliki total aset lebih besar dan profitabilitas lebih maksimal.

